

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses untuk membantu manusia dalam mengembangkan dirinya sendiri, sehingga mampu menghadapi setiap perubahan yang dihadapinya dalam kehidupan.

Oleh sebab itu, bidang pendidikan harus mendapatkan perhatian, penanganan, dan prioritas baik dari pemerintah, keluarga, maupun pengelola pendidikan pada umumnya.

Proses pembelajaran merupakan proses komunikasi. Dalam suatu proses komunikasi selalu melibatkan tiga komponen pokok, yaitu komponen pengirim pesan (guru), komponen penerima pesan (siswa), dan komponen pesan itu sendiri yang biasanya berupa materi pelajaran.

Banyak siswa yang telah belajar IPA begitu hafal dengan definisi konsep-konsep yang telah mereka pelajari tetapi diantara mereka jarang yang mampu menerapkan ke dalam kehidupan sehari-harinya. Itu semua disebabkan karena mereka hanya mampu menghafal konsep IPA tanpa memahaminya dengan benar.

Jika IPA diajarkan dengan baik dimana seorang siswa tidak hanya duduk, dengar, catat, dan hapal (DDCH) tetapi melakukan pengamatan, percobaan sehingga dapat mengembangkan sikap ilmiahnya.

Dalam proses pembelajaran, diperlukan sebuah strategi pembelajaran yang baik dan cocok dengan siswa.

Pemilihan strategi pembelajaran pada dasarnya merupakan salah satu hal penting yang harus dipahami oleh setiap guru, mengingat proses pembelajaran merupakan komunikasi multiarah antarsiswa, guru, dan lingkungan belajar. Pembelajaran harus diatur sehingga dapat diperoleh pembelajaran secara langsung ke arah perubahan tingkah laku yang dirumuskan pada tujuan pembelajaran (Uno dan Mohamad, 2012:04). Lebih lanjut (Uno dan Mohamad, 2012:04) Strategi pembelajaran yang dipilih oleh guru selayaknya didasari pada pertimbangan sesuai dengan situasi, kondisi, dan lingkungan yang akan di hadapinya. Pemilihan strategi pembelajaran umumnya bertolak dari (a) rumusan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, (b) analisis kebutuhan dan karakteristik peserta didik yang dihasilkan, dan (c) jenis materi pembelajaran yang akan dikomunikasikan.

Pembelajaran IPA di sekolah dasar merupakan dasar bagi siswa untuk menerima sains dan teknologi selanjutnya pada tingkat yang lebih tinggi. Lebih jauh lagi, segala pengetahuan sains yang diperolehnya itu, akan menjadi dasar pengetahuan berharga bagi mereka untuk ikut memoderenisasi diri, yang pada saatnya nanti di abad super modern, mereka dipastikan akan selalu berhubungan dengan teknologi yang serba canggih.

Oleh karena itu, pendidikan di Sekolah Dasar sangat berperan dalam mencetak sumber daya manusia yang berkualitas. Sesuai dengan mata pelajaran IPA yang bertujuan agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut (Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Tingkat Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah, 2006:175-176) :

1. Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan, dan keteraturan alam ciptaanNya.
2. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat.

Aam Amaliyah, 2013

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI PENDEKATAN PAILKEM (PEMBELAJARAN AKTIF INOVATIF LINGKUNGAN KREATIF EFEKTIF MENARIK) PADA KONSEP PERUBAHAN KENAMPAKAN BUMI DAN BENDA LANGIT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4. Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan.
5. Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga, dan melestarikan lingkungan alam.
6. Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan.
7. Memperoleh bekal pengetahuan, konsep, dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP/MTS.

Adapun permasalahan berdasarkan hasil temuan pada siswa di kelas IV SDN Poris Pelawad 3 Kecamatan Cipondoh Kota Tangerang pada pembelajaran IPA antara lain:

1. Guru kurang menguasai metode maupun pendekatan yang dapat digunakan dalam pembelajaran IPA untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Guru monoton dalam pembelajaran sehingga siswa merasa bosan.
2. Banyak siswa yang menganggap pelajaran IPA sulit untuk dipahami.

Faktor yang menyebabkan keadaan seperti di atas yaitu:

1. Dalam kesiapan, guru kurang mampu mempersiapkan materi yang akan diajarkan. Minimnya alat peraga yang digunakan dalam proses pembelajaran. Guru kurang menciptakan aktivitas-aktivitas dalam pembelajaran.
2. Tidak memahami konsep IPA yang dipelajarinya sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa.

Untuk mengatasi masalah tersebut diperlukan suatu pendekatan pembelajaran yang memiliki kriteria yang membangun perubahan proses pembelajaran yang lebih melibatkan siswa dalam kegiatan belajar mengajar berlangsung. Pendekatan PAILKEM adalah salah satu strategi pembelajaran yang melibatkan siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

Aam Amaliyah, 2013

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI PENDEKATAN PAILKEM (PEMBELAJARAN AKTIF INOVATIF LINGKUNGAN KREATIF EFEKTIF MENARIK) PADA KONSEP PERUBAHAN KENAMPAKAN BUMI DAN BENDA LANGIT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Strategi pembelajaran PAILKEM (Pembelajaran Aktif Inovatif Lingkungan Kreatif Efektif Menarik) merupakan salah satu strategi yang dapat diterapkan dalam kegiatan pembelajaran. Dimaksudkan dengan strategi karena bidang garapannya tertuju pada bagaimana cara: (1) Pengorganisasian materi pembelajaran, (2) menyampaikan atau menggunakan metode pembelajaran, dan (3) mengelola pembelajaran bagaimana yang dikehendaki oleh ilmuwan pembelajaran selama ini (Uno dan Mohamad, 2012:10).

Menurut pengamatan yang sudah dilakukan, peneliti sadar bahwa dalam pembelajaran harus ada metode, model atau pendekatan yang bervariasi yang tepat diterapkan pada anak sekolah dasar.

Dengan menggunakan Pendekatan PAILKEM (Pembelajaran Aktif Inovatif Lingkungan Kreatif Efektif Menarik) pada mata pelajaran IPA tentang konsep perubahan kenampakan bumi dan benda langit merupakan salah satu alternatif sehingga siswa tumbuh dan berkembang segala potensi yang dimilikinya dan pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Dengan ini, peneliti membuat penelitian dengan judul **“MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI PENDEKATAN PAILKEM (PEMBELAJARAN AKTIF INOVATIF LINGKUNGAN KREATIF EFEKTIF MENARIK) PADA KONSEP PERUBAHAN KENAMPAKAN BUMI DAN BENDA LANGIT.”**

(PTK di Kelas IV SDN Poris Pelawad 3 Kecamatan Cipondoh Kota Tangerang).

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana meningkatkan aktivitas belajar siswa pada pelajaran IPA melalui pendekatan PAILKEM pada konsep perubahan kenampakan bumi dan benda langit?
2. Bagaimana meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran IPA melalui pendekatan PAILKEM pada konsep perubahan kenampakan bumi dan benda langit ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan aktivitas belajar siswa pada pelajaran IPA melalui pendekatan PAILKEM pada konsep perubahan kenampakan bumi dan benda langit.
2. Meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran IPA melalui pendekatan PAILKEM pada konsep perubahan kenampakan bumi dan benda langit.

D. Manfaat Hasil Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat bagi mahasiswa (peneliti) :

- a. Dapat menambah wawasan dan pengalaman tentang penelitian tindakan kelas
- b. Dapat menambah pengalaman dalam mengatasi permasalahan pembelajaran IPA secara langsung, sekaligus mencari solusi yang tepat.
- c. Dapat memperluas wawasan dan pengetahuan mengenai pendekatan-pendekatan yang tepat dalam mendidik siswa, yang dapat membantu pembelajaran lebih aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menarik. Sehingga dapat diterapkan ketika menjadi seorang pendidik.
- d. Dapat diterapkan pendekatan tersebut ketika menjadi seorang pendidik.

2. Manfaat bagi guru :

- a. Meningkatkan kualitas di dalam kegiatan belajar sehingga dapat memperbaiki pembelajaran yang dikelolanya.
- b. Meningkatkan profesionalisme guru.
- c. Mengukur keberhasilan guru dalam menyampaikan materi ajar kepada para siswa sehingga dapat melihat hasil secara langsung.
- d. Dapat dijadikan alternatif bagi guru IPA dalam memilih pendekatan pembelajaran.

Aam Amaliyah, 2013

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI PENDEKATAN PAILKEM (PEMBELAJARAN AKTIF INOVATIF LINGKUNGAN KREATIF EFEKTIF MENARIK) PADA KONSEP PERUBAHAN KENAMPAKAN BUMI DAN BENDA LANGIT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Manfaat bagi siswa:

- a. Meningkatkan hasil belajar siswa.
- b. Meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam pelajaran IPA pada konsep perubahan kenampakan bumi dan benda langit.

E. Definisi Operasional

Untuk memperoleh kesamaan persepsi, maka penulis mencoba menjelaskan beberapa istilah yang terdapat dalam judul penelitian ini, sebagai berikut:

1. Hasil Belajar Siswa

“Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan” (Suprijono, 2012:05).

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan sebuah tingkah laku ke arah yang lebih baik dari sebelumnya serta kemampuan yang dimiliki setelah mengalami pembelajaran dan mengalami aktivitas.

2. Pendekatan PAILKEM (Pembelajaran Aktif Inovatif Lingkungan Kreatif Efektif Menarik).

Pendekatan PAILKEM (Pembelajaran Aktif Inovatif Lingkungan Kreatif Efektif Menarik) itu sebuah strategi pembelajaran yang bertujuan untuk mengoptimalkan dalam proses pembelajaran. Dalam pendekatan

Aam Amaliyah, 2013

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI PENDEKATAN PAILKEM (PEMBELAJARAN AKTIF INOVATIF LINGKUNGAN KREATIF EFEKTIF MENARIK) PADA KONSEP PERUBAHAN KENAMPAKAN BUMI DAN BENDA LANGIT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ini seorang guru harus menciptakan suasana belajar yang kondusif serta sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran berlangsung. Sedangkan siswa dalam pendekatan ini langsung terlibat dalam proses pembelajaran, siswa harus aktif, inovatif, memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar yang kreatif, efektif, dan menarik. (Uno dan Mohamad, 2012:5)

Dalam proses pembelajaran PAILKEM terjadi interaksi antara siswa dengan siswa, siswa dengan guru, serta siswa dengan sumber belajarnya. Dengan menciptakan suasana seperti itu, membuat siswa saling berdiskusi dan bertanya sehingga siswa merasa tidak terbebani dalam menghadapi proses pembelajaran.

3. Perubahan Kenampakan Bumi dan Benda langit

Perubahan kenampakan bumi dan benda langit adalah salah satu materi yang diajarkan pada kelas IV semester 2 jenjang Sekolah Dasar (SD).

Perubahan kenampakan bumi dan benda langit adalah suatu perubahan yang berada baik pada bumi maupun pada benda langit yang disebabkan oleh peristiwa alam maupun tindakan manusia.